BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Yang Digunakan

Metode penelitan menurut Sugiyono (2014:3) adalah sebagai berikut:

> "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk dianalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah yang terjadi sehingga didapat kebenaran atas data yang diperoleh untuk keperluan menyusun karya ilmiah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Descritive* dan metode *Verifikatif* dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2014:53), menyatakan bahwa metode deskriftif sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain".

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2014:54) adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa metode deskriptif dan verifikatif bertujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterprestasikan data dalam pengujian hipotesis.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Nuryaman dan Veronica Christina (2015:78) operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

> "Operasionalisasi variabel dilakukan dengan cara mengamati dimensi, sisi-sisi, ciri-ciri perilaku dari konsep, kemudian menterjemahkan dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi dan diukur agar dapat dibuat atau dikembangkan indeks pengukuran dari konsep-konsep tersebut".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel *Independent* / bebas (Variabel $X1$ & $X2$)

   Sugiyono (2013:39) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah $X1$ (*Return on Equity*) dan $X2$ (Tingkat Suku Bunga SBI)

2. Variabel *Dependent* / terikat (Variabel Y)

   Sugiyono (2013:39) menjelaskan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

   Variabel dependen adalah variabel terkait yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Y (*Return* Saham).

   Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio.

   Menurut Sofian Siregar (2014:137) skala rasio adalah sebagai berikut:

   > "Skala rasio adalah suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Karena terdapat angka nol maka pada skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian. Angka pada skala menunjukan ukuran yang sebenarnya dari obyek/kategori yang diukur".

   Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Return on Equity (ROE)	"*Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas yang dimiliki". Irham Fahmi (2013:56)	*Return* on Equity = *Net Profit After Taxes* x 100% *Shareholders Equity* Irham Fahmi (2013:56)	Rasio
Tingkat Suku Bunga SBI	"Sertifikat Bank Indonesia yang selanjutnya disebut SBI adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek". Dahlan Siamat (2005:89)	SOR (*Stop Out Rate*) Dahlan Siamat (2005:89)	Rasio
Return Saham	"*Return* Saham adalah Tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. Dimana investor berani berinvestasi dan menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya." Eduardus Tandelilin (2010:102)	Return Saham = $\frac{P_1 - P_0}{P_0} + \frac{d_1}{P_0}$ Eduardus Tandelilin (2010:103)	Rasio

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:137) menyatakan bahwa sumber data sekunder adalah:

> "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari pihak lain atau lewat dokumen".

Berdasarkan pengertian diatas, maka sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang masuk kedalam indeks LQ45 dari Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia dari bank Indonesia www.bi.go.id.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan dua cara yaitu:

1. Teknik studi kepustakaan (*library research*) dimana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder. Kepustakaan ini juga dimaksudkan sebagai landasan bagi analisis dan rumusan teori atau informasi yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian ini mempunyai landasan teori yang kuat.
2. Dokumentasi dimana pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen – dokumen yang terdapat pada perusahaan.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:119), mengungkapkan bahwa:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 135 laporan keuangan dari 45 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 dari tahun 2013-2015 di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan dalam indeks LQ45

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
6.	ASII	Astra International Tbk
7.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
8.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
10.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
11.	BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk
12.	BMRI	Bank Mandiri Persero Tbk
13.	BMTR	Globar Mediacom Tbk
14.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
15.	CPIN	Charcen Pokphand Indonesia Tbk
16.	GGRM	Gudang Garam Tbk
17.	HMSP	HM Sampoerna Tbk
18.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
19.	INCO	Vale Indoensia Tbk
20.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
21.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
22.	JSMR	Jasa Marga (Persero)
23.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
24.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
25.	LPPF	Matahari Department Store Tbk
26.	LSIP	PP London Sumatera Tbk
27.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
28.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
29.	MYRX	Hanson International Tbk
30.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
31.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
32.	PTPP	PP (Persero) Tbk
33.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
34.	SCMA	Surya Citra Media Tbk
35.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk
36.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
37.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
38.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
39.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
40.	TBIG	Tower Bersama Infrastucture Tbk
41.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
42.	UNTR	United Tractors Tbk
43.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
44.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81), menyatakan bahwa:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu".

Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2014:84), menyatakan bahwa:

> "*Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2014:85), menyatakan bahwa:

> "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Menurut penjelasan Sugiyono diatas, maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian penulis adalah harus memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang konsisten terdaftar dalam Indeks LQ45 dari tahun 2012-2015.
2. Tersedia laporan keuangan tahunan *audited* dengan opinini *"unqualified opinion"* yang memuat data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Perusahaan yang bukan termasuk lembaga keuangan bank milik negara maupun swasta.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel Dalam Indeks LQ45

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
6.	ASII	Astra International Tbk
7.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
8.	BMTR	Global Mediacom Tbk
9.	GGRM	Gudang Garam Tbk
10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
13.	JSMR	Jasa Marga (Persero)
14.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
15.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
16.	MYRX	Hanson International Tbk
17.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
18.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
19.	TBIG	Tower Bersama Infrastucture Tbk
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Merujuk pada tabel 3.3, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 60 laporan keuangan dari 20 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 dari tahun 2013-2015.

Menurut Uma Sekaran (2006:136) mengatakan bahwa acuan umum dalam menentukan ukuran pada sample adalah:

> "Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel adalah 10 kali besar dari jumlah variabel dalam penelitian dan untuk sampel minimum adalah 30 yang dipecah kedalam subsample adalah tepat untuk kebanyakan penelitian"

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis melakukan penelitian yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.

Pengambilan data diperoleh dari Kantor Perwakilan BEI Bandung yang berlokasi di Jl. Veteran No. 10 Bandung Telp. (022) 421-4349 Faks. (022) 421-4359 dan data di dapat juga melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Januari 2016 sampai dengan Agustus 2016.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2017							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1	Pra Survei								
	a. Persiapan Judul								
	b. Persiapan Teori								
	c. Pengajuan Judul								
	d. Mencari Perusahaan								
2	Usulan Penelitian								
	a. Penulisan UP								
	b. Bimbingan UP								
	c. Sidang UP								
	d. Revisi UP								
3	Pengumpulan Data								
4	Pengolahan Data								
5	Penyusunan Skripsi								
	a. Bimbingan Skripsi								
	b. Sidang Skripsi								
	c. Revisi Skripsi								
	d. Pengumpulan Draft Skripsi								

3.5 Metode Pengujian Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan metode deskriptif verikatif dengan pendekatan kuantitatif.

1. Analisi Deskriptif

Statistik desktiptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variable-variabel dalam penelitian ini dengan menghitung:

a. Rata-rata, Range

b. Nilai Minimum dan Maximum

c. Standar Devisiasi

Dengan statistik deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada.

2. Analisis Verivikatif

Adapun langkah-langkah analisis varivikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2013:57) menyatakan bahwa:

> "Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi".

Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas:

a. Uji Normalitas

Imam Ghozali (2013: 160) menyatakan bahwa:

> "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi".

Menurut Huesein Umar (2011:181) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas *(Asymtotic Significance)*, yaitu :

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal
b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Menurut Imam Ghozali (2013:15) menjelaskan bahwa:

> "SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametric maupun non parametrik dengan basis windows".

Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2013:105) menyatakan bahwa :

> "Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Asumsi multikolonieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolonieritas adalah gejala korelasi antar variable independen. Deteksi ada tidaknya multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi".

Model regresi dikatakan bebas dari multikolonieritas apabila nilai VIF < 10, dan *tolerance* > 0,10 (10%). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

a) Jika nilai *tolerance* > 0.10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variable independen dalam model regresi.

b) Jika nilai tolerance < 0,10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013:139) menjelaskan bahwa

> "Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terdapat homoskedastisitas atau tidak tejadi heteroskedastisitas".

Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya (SRESID). Deteksi terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y dan sumbu X yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual (Yprediksi - Ysesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas atau di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Imam Ghozali (2013:110) menyatakan bahwa:

> "Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan".

Pada pengujian autokorelasi digunakan uji Durbin- Watson untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai Durbin Watson yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan perhitungan nilai statistik Durbin-Watson sebagai berikut:

a. Jika dW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
b. Jika dW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
c. Jika dW terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun pengertian analisis regresi linear berganda Menurut Tony (2013:62) adalah:

> "Regresi Linier berganda digunakanm untuk menguji pengaruh lebih dari satu variable independen terhadap variable dependen. Pada dasarnya teknik analisis ini merupakan kegiatan dari teknik analisis regresi liner berganda".

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap *Return* Saham. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2).

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya, maka dari itu digunakan analisis regresi ganda dua dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2014:253)

Keterangan:

Y	= Variabel dependen/terikat Y (*Return* Saham)
α	= Bilangan berkonstanta
β1 dan β2	= Koefisien arah garis
X1	= Variabel independen/ bebas (*Return on Equity*)
X2	= Variabel independen/ bebas (Tingkat Suku Bunga SBI)
ε	= Tingkat kesalahan (*errorterm*)

Arti koefisien β menunjukan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat jika bernilai positif (+). Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variable terikat.

Dengan kata lain, setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat dan sebaliknya. Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu.

3.6.2 Analisis Koefisien Kolerasi *Pearson*

Dalam analisis regresi, analisis korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y). Analisis korelasi yang digunakan juga menunjukan arah antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan hubungan.

Menurut Umi Narimawati (2011:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dapat menggunakan pendekatan korelasi *pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_i}^2 - (\sum X_i)^2][n(\sum Y_i)^2(\sum Y_i)^2]}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2011:49)

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi
n : Jumlah data
X : Variabel bebas (*independen*t)
Y : Variabel terkait (*dependen*)

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik maka Y akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila r = 0, maka hubungan kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila r = -1, maka antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:242)

3.6.3 Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2011:97):

> "Koefisien determinasi (R_2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai1, semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen".

Untuk melihat berapa besar pengaruh masing-masing maka akan digunakan kuadrat dari koefisien determinasi, yaitu:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi
r^2 = koefisien korelasi

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:96) menjelaskan bahwa:

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam hal ini, variabel independen yaitu *Return on Equity* (ROE) dan tingkat suku bunga SBI Sedangkan variabel dependen yaitu *return* saham.

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t sebagai berikut:

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

   Hasilnya bandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

b. Hipotesis

   Ho1: $\beta = 0$, artinya *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham

   Ha1: $\beta \neq 0$, artinya *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham

   Ho2: $\beta = 0$, artinya tingkat suku bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham

   Ha2: $\beta \neq 0$, artinya tingkat suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham

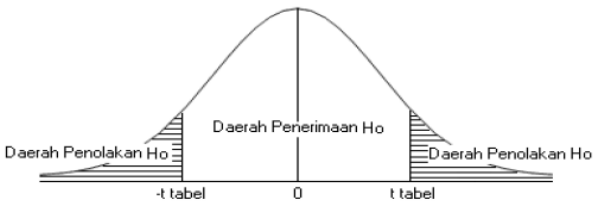
c. Menentukan tingkat signifikan.

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk)=(n-k-1), untuk menentukan $ttabel$ sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

d. Menentukan kesimpulan berdasarkan perbandingan $thitung$ dengan ttabel. H0 ditolak apabila $thitung < ttabel$ ($\alpha = 0{,}05$).

Kriteria penarikan pengujian: Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α=0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Jika thitung $\geq$ ttabel maka H0 ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.
2. Jika thitung $\leq$ ttabel maka H0 ada didaerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

e. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Berdasarkan gambar diatas, daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan Ho dan berlaku sebaliknya. Jika thitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). *Return on Equity* (ROE) berpengaruh (tidak berpengaruh) signifikan terhadap *Return* Saham dan Tingkat Suku Bunga SBI berpengaruh (tidak berpengaruh) signifikan terhadap *Return* Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.